

## **ABSTRAK**

### **MAKNA SIMBOLIK TRADISI *BELIMAU* PADA MASYARAKAT LAMPUNG SAIBATIN MAKHGA WAY LIMA DI DESA KUTA DALOM KECAMATAN WAY LIMA KABUPATEN PESAWARAN**

**Oleh**

**ATHA GUNADI HUTABARAT**

Dalam masyarakat Lampung terdapat proses mensucikan atau membersihkan diri sebelum datangnya bulan suci Ramadan yang dilaksanakan secara bersama-sama dengan pergi ke pangkalan mandi atau sungai, yang disebut tradisi Belimau. Pelaksanaan Tradisi belimau ini mempunyai perlengkapan dan tahapan pelaksanaan yang harus dilakukan, bukan tradisi biasa atau tradisi yang dilaksanakan secara asal-asalan. Tradisi ini selalu dilaksanakan dan dilestarikan oleh masyarakat Lampung khususnya masyarakat Lampung Saibatin Makhga Way Lima yang ada di Desa Kuta Dalom Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Dari perlengkapan dan tahapan pelaksanaan yang ada dalam pelaksanaan tradisi Belimau, mempunyai makna yang berguna dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Lampung. Selain itu, tradisi ini juga dilaksanakan oleh para penyimbang adat yang nantinya akan menyiramkan air suci kepada para muli-muli batin, sebagai penghormatan dan saling menghargai keberadaan para penyimbang adat dan muli-muli batin di acara Belimau ini. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui simbol dan makna simbol dari perlengkapan pada tradisi Belimau. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik kualitatif yang meliputi kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini melihat Simbol dan Makna Simbol Perlengkapan tradisi Belimau, yang dimana Simbol dari perlengkapan yang digunakan pada pelaksanaan tradisi Belimau adalah sebagai alat yang istimewa untuk pembersihan diri salah satunya seperti jeruk limau yang dipercaya dapat mengangkat kotoran dan menghilangkan bau yang tidak sedap, sedangkan Makna Simbol dari perlengkapan pada tradisi Belimau adalah memberitahukan bahwa suku Lampung sangat menjunjung nilai-nilai kebersamaan, saling menghormati, saling menghargai. Selalu menerapkan dan mengingat sopan santun dan yang terpenting, menjunjung tinggi adat.

**Kata Kunci:** Makna Simbolik, Tradisi *Belimau*, *Makhga Way Lima*

## **ABSTRACT**

### **SYMBOLIC MEANING OF BELIMAU TRADITION IN LAMPUNG SAIBATIN MAKHGA WAY LIMA COMMUNITY IN KUTA DALOM VILLAGE, WAY LIMA SUB-DISTRICT, PESAWARAN DISTRICT**

*By*

**ATHA GUNADI HUTABARAT**

*In Lampung society there is a process of purifying or cleansing oneself before the arrival of the holy month of Ramadan which is carried out together by going to the bathing base or river, called the Belimau tradition. The implementation of this belimau tradition has equipment and stages of implementation that must be carried out, not an ordinary tradition or a tradition that is carried out carelessly. This tradition is always carried out and preserved by the people of Lampung, especially the Lampung Saibatin Makhga Way Lima community in Kuta Dalom Village, Way Lima District, Pesawaran Regency. From the equipment and stages of implementation that exist in the implementation of the Belimau tradition, it has a useful meaning in the daily life of the Lampung people. In addition, this tradition is also carried out by customary balancers who will later pour holy water on the muli-muli batin, as a tribute and mutual respect for the existence of customary balancers and muli-muli batin at this Belimau event. The purpose of this research is to find out the symbols and symbolic meanings of the equipment in the Belimau tradition. The method in this research is a qualitative method with a descriptive approach. The data analysis technique used in this research is a qualitative technique which includes data condensation, data presentation and conclusion drawing. The results of this study look at the Symbol and Symbolic Meaning of the Belimau tradition equipment, where the Symbol of the equipment used in the implementation of the Belimau tradition is as a special tool for self-purification, one of which is lime which is believed to lift dirt and eliminate unpleasant odors, while the Symbolic Meaning of the equipment in the Belimau tradition is to tell that the Lampung tribe really upholds the values of togetherness, mutual respect, mutual appreciation. Always apply and remember good manners and most importantly, uphold customs.*

*Keywords: Symbolic Meaning, Belimau Tradition, Makhga Way Lima*